

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Secara garis besar perencanaan TPA Jatibarang Semarang dengan sistem sanitary landfill dapat diambil kesimpulan meliputi:

1. Sistem *sanitary landfill* beserta fasilitas pendukung bisa diterapkan di TPA Jatibarang dengan anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya sebesar Rp 19.802.760.000,00.
2. Usia bangunan fasilitas pendukung TPA Jatibarang sudah tua seperti Jalan aspal sudah rusak dan sebagian belum dibangun, fasilitas pendukung sudah tua kondisi tersebut pasti akan berbahaya untuk penghuni bangunan tersebut bila terjadi kerobohan.
3. Kolam air lindi yang sudah tua dibangun pada saat TPA pertama kali beroperasi, kapasitas kolam air lindi TPA Jatibarang pun sudah tidak lagi lama karena mengalami sedimentasi lumpur, kolam tersebut getas sehingga rawan bocor. Sebagian saluran yang dibuat dari tanah liat yang dibentuk menjadi saluran dikhawatirkan air lindi yang mengalir di saluran tersebut mencemari aliran air bawah tanah.
4. Berdasarkan perhitungan pembuatan saluran treatment air lindi yang baru memerlukan biaya sebesar Rp 2.022.500.000,00 dengan tampungan debit air lindi satu kolam bak aerasi 1562,5 m³ dengan ukuran kolam 25 m × 25 m × 2,5 m.
5. Berdasarkan perhitungan perencanaan zona yang sudah berjumlah 2 zona dengan luas zona 1 12.465,07 m² dan zona 2 11.924,93 m² umur TPA tersebut hanya mencapai kurang dari 1 tahun lagi, dengan biaya untuk pelaksanaan sistem *sanitary landfill* sebesar Rp 4.928.820.000,00.
6. Rencana anggaran biaya yang diperlukan dalam pembangunan fasilitas pendukung sebesar Rp 12.851.440.000,00 fasilitas yang dibangun yaitu kantor, pos, gudang, dan tempat cuci alat berat. Fasilitas pendukung

yang menyerap anggaran terbesar yaitu pembangunan jalan Rp 11.818.000.000,00.

7.2 Saran

Saran-saran yang bisa diberikan untuk lebih baik kondisi TPA Jatibarang ini antara lain:

1. Fasilitas pendukung sudah tua, maka dari itu disarankan melakukan pembangunan fasilitas baru. Jalan dalam TPA yang terbuat dari aspal dibuatkan jalan beton. Jalan yang sudah rusak sebaiknya diganti menjadi jalan beton, karena yang jalan aspal yang rusak dan belum dibangun akan mengganggu operasional.
2. Kolam beton dan saluran lindi yang sudah tua umurnya memang harus diganti untuk mencegah kebocoran, serta saluran dari tanah liat harus diganti dengan saluran yang layak.
3. Zona penimbun sampah yang ada sudah hampir penuh, pihak TPA harus lebih efisien dalam penentuan zona penimbunan yang baru di area TPA tersebut. Banyak area kosong yang ada di TPA Jatibarang yang bisa difungsikan sebagai zona penimbunan baru, sehingga tidak perlu membebaskan lahan di luar yang sudah ada sekarang. Mengingat pembebasan lahan dan ijin untuk pembanguna TPA cukup sulit dilakukan.
4. Diperlukannya pengolahan sampah tingkat masyarakat setiap rumah tangga sehingga produksi sampah tidak meningkat dan lebih ramah lingkungan.
5. Pihak pemerintah harus lebih memberikan penyuluhan dan peraturan lebih ketat terhadap produksi kantong plastik atau barang yang berpotensi sebagai sampah anorganik serta anggaran operasional TPA.